

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR ATLETIK PADA MAHASISWA PORKES UNJA ANGKATAN 2024

Aldi Ramadhan¹, Boy Indrayana², Mhd Usni Zamzami Hasibuan³
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi^{1,2,3}
Email: aldiramadhan2570@gmail.com

Keywords

Learning Outcomes, Athletics, Porkes Students, Learning Factors, Academic Achievement.

Hasil belajar, atletik, mahasiswa Porkes, faktor pembelajaran, prestasi akademik.

Abstrak

Environmental changes and the development of science and technology demand improvements in the quality of education, including the achievement of students' academic performance. As the young intellectual generation, university students play a vital role in shaping the nation's future; therefore, the factors influencing learning outcomes need to be examined. This study aims to analyze the factors affecting athletic learning outcomes among students of the Physical Education and Health Study Program (Porkes) at Jambi University, class of 2024. The research employs a quantitative approach with a descriptive method through surveys and data collection using questionnaires. The study sample consisted of 35 randomly selected students from a total population of 170. The results indicate that physical condition factors (69%), psychological factors (65%), environmental factors (66%), lecturer-student interaction (67%), as well as facilities and infrastructure (70%) fall into the high category in influencing athletic learning outcomes. Overall, these factors contribute 67% to the learning outcomes, indicating a significant impact. The implication of this study is the importance of paying attention to physical, psychological, learning environment, educational interaction, and supporting facilities aspects in order to enhance students' academic achievement.

Perubahan lingkungan hidup dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi menuntut peningkatan kualitas pendidikan, termasuk dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda intelektual memiliki peran penting dalam menentukan masa depan bangsa, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar perlu dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (Porkes) Universitas Jambi angkatan 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif melalui survei dan pengumpulan data menggunakan angket. Sampel penelitian berjumlah 35 mahasiswa yang dipilih secara acak dari populasi 170 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kondisi fisik (69%), psikologis (65%), lingkungan (66%), interaksi dosen-mahasiswa (67%), serta sarana dan prasarana (70%) termasuk dalam kategori tinggi dalam memengaruhi hasil belajar atletik. Secara

keseluruhan, faktor-faktor tersebut berkontribusi sebesar 67% terhadap hasil belajar, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan aspek fisik, psikologis, lingkungan pembelajaran, interaksi edukatif, dan fasilitas pendukung untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan hidup yang terjadi dengan cepat menuntut peningkatan hasil pendidikan dari segala aspek. Harapan dari perubahan lingkungan hidup diikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang berlangsung cepat adalah memberi sumbangan positif bagi perkembangan kemampuan mahasiswa di masa yang akan datang. Mahasiswa dapat dikatakan sebagai kelompok dari generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu diperguruan tinggi, dengan jurusan atau program tertentu. Aktivitas mahasiswa adalah belajar. Belajar ilmu pengetahuan, belajar berorganisasi, belajar bermasyarakat dan belajar menjadi pemimpin. Kelompok ini menyandang sejumlah atribut diantaranya sebagai kelompok inti pemuda, kelompok cendikia atau golongan intelektual, calon pemimpin masa depan, manusia idealis dan kritis karena dipundak mahasiswa sebagian besar nasib masa depan suatu bangsa dipertaruhkan. Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studi dapat dilihat dari prestasi akademik.

Pencapaian prestasi akademik tidak terlepas dari beberapa faktor, salah satunya faktor sosial, dimana mahasiswa memiliki banyak peran yang harus dijalankan. Suparno mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi belajar, salah satunya ketidakmampuan mengatur tugas nonakademik sehingga menyita waktu belajar. Seorang mahasiswa mempunyai kebutuhan sebagai pelajar di dunia perkuliahan dan harus memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik agar dapat mendapat membagi waktu dalam perkuliahan untuk menunjang prestasi yang akan dicapai. Mahasiswa harus dapat membagi waktunya untuk belajar, membaca kembali materi perkuliahan yang baru di dapatkan, menyelesaikan tugas, mengikuti praktikum, membuat laporan praktikum dan ujian, serta banyak mencari informasi perkembangan terkini terhadap bidang program study yang sedang diambil untuk menambah wawasan pada keilmuannya.

Tugas pertama dan utama dari sekian mahasiswa di perguruan tinggi adalah belajar. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Gagne (Sagala 2006: 13). Belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya akibat dari pengalaman. Menurut Garret (Sagala, 2006: 13)

Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Berdasarkan para ahli di atas bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan perubahan tingkah laku individu dalam memperoleh suatu pengetahuan setelah ia mendapatkan suatu pembelajaran atau pengalaman, hal ini sudah tentu perubahan kearah yang lebih baik (positif), misalnya yang tadinya tidak tahu setelah mengalami proses belajar setidaknya menjadi tahu. Untuk menuju ke hal yang lebih baik lagi dalam proses belajar ini akan memerlukan waktu yang lama dan perlu adanya urutan-urutan yang sistematis didalam proses belajar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Arikunto (2010: 139) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Tempat penelitian yaitu di gedung porkes Univesitas Jambi yang beralamat Jl.Jambi – Muara Bulian No.KM.15, Mendalo Darat,Kec. Jambi Luar Kota,Kabupaten Muaro Jambi,Jambi. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 minggu. Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa porkes Universitas Jambi angkatan 2024 yang berjumlah 170 untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Porkes A	17	16	33

2	Porkes B	22	13	35
3	Porkes C	28	5	33
4	Porkes D	15	18	33
5	Porkes E	21	15	36
Jumlah		103	67	170

Menurut sahir (2022:34) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling* yang mana menurut Sugiyono (2016:91) pengambilan sampel secara acak, sehingga setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun rumus random sampling yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = 1 + \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Batas Toleransi Error

Jumlah mahasiswa Porkes Universitas Jambi angkatan 2024 adalah 170. Jika dimasukkan kedalam rumus di atas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10% rincian perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} = \frac{170}{170(0,0225)+1} = \frac{170}{4,8} = 35,41 = 35$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang ditetapkan peneliti dibulatkan menjadi 35 mahasiswa. Pengambilan secara acak tersebut digunakan agar semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Adapun untuk menentukan besaran sampel dari masing-masing bagian digunakan rumus *Stratified Random Sampling* dengan perhitungan sebagai berikut;

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot N$$

Keterangan :

Ni : Jumlah populasi secara stratum

- n : Jumlah sampel seluruh
- ni : Jumlah sampel menurut stratum
- N : Jumlah populasi seluruh

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel menurut jumlah masing-masing kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelas Pokes A} = \frac{33}{170} \times 35 = 7$$

$$\text{Kelas Pokes B} = \frac{33}{170} \times 35 = 7$$

$$\text{Kelas Pokes C} = \frac{35}{170} \times 35 = 7$$

$$\text{Kelas Pokes D} = \frac{33}{170} \times 35 = 7$$

$$\text{Kelas Pokes E} = \frac{36}{170} \times 35 = 7$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	Porkes A	7
2	Porkes B	7
3	Porkes C	7
4	Porkes D	7
5	Porkes E	7
Jumlah Keseluruhan		35

Penelitian Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa porkes Universitas Jambi angkatan 2024. Definisi operasionalnya yaitu segala- sesuatu yang terdapat di porkes Universitas Jambi yang dapat mendukung keberhasilan belajar dari proses pembelajaran atletik. Dari variabel penelitian tersebut maka ditentukan bahwa operasional variabel dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang menggambarkan kondisi dari objek/subjek penelitian.

Faktor tersebut meliputi faktor kondisi fisik mahasiswa, mental psikologis mahasiswa, lingkungan pembelajaran, faktor interaksi dosen dengan mahasiswa, dan faktor sarana dan prasarana pembelajaran, yang diukur menggunakan angket.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Arikunto (2010: 102-103) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2 Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan				
	SS	S	RR	TS	STS

Sumber : Arikunto (2010: 102-103)

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa porkes Universitas Jambi angkatan 2024.

Menyidik Faktor

Dari pendapat para ahli dapat diambil suatu kesamaan pengertian bahwa ada beberapa faktor yang mengkonstrak variabel. Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran tersebut antara lain meliputi faktor internal (faktor dari dalam diri orang yang belajar) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri orang yang belajar). Faktor internal meliputi ; faktor kondisi fisik dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi ; faktor keluarga, lingkungan, interaksi dosen dengan mahasiswa dan faktor sarana dan prasarana.

Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Dede Tri Yulian (2017: 47). Instrumen tersebut telah divalidasi

dan diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 Indikator Kondisi Fisik.

Tabel 4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 Indikator Kondisi Fisik.

Pernyataan	Keterangan					JSP	%
	SS	S	RR	TS	STS		
1	20	14	1	0	0	159	91
2	3	6	8	11	7	92	53
3	3	4	9	12	7	89	51
4	11	19	4	1	0	145	83
Jumlah							277
Rataan							69

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator kondisi fisik termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 69% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 Indikator Psikologis.

Tabel 5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 Indikator Psikologis.

Pernyataan	Keterangan					JSP	%
	SS	S	RR	TS	STS		
5	18	16	1	0	0	157	90
6	1	1	7	16	10	72	41
7	1	1	8	14	11	72	41
8	15	20	0	0	0	155	89
9	15	19	1	0	0	154	88
10	1	1	3	17	13	65	37

11	10	22	3	0	0	147	84
12	1	4	17	10	3	95	54
13	9	20	5	0	1	141	81
14	1	0	15	16	3	85	49
Jumlah							653
Rataan							65

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator psikologis termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 65% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 Pada Indikator Lingkungan.

Tabel 7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 Pada Indikator Dosen.

Pernyataan	Keterangan					JSP	%
	SS	S	RR	TS	STS		
18	16	18	1	0	0	155	89
19	1	2	12	17	3	86	49
20	18	16	0	0	1	155	89
21	13	21	0	1	0	151	86
22	2	2	6	16	9	77	44
23	2	2	5	18	8	77	44
Jumlah							401
Rataan							67

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator dosen termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 67% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 Pada Indikator Sarana dan Prasarana.

Tabel 8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 Pada Indikator Sarana dan Prasarana.

Pernyataan	Keterangan					JSP	%
	SS	S	RR	TS	STS		
24	7	8	15	4	1	121	69
25	7	9	15	3	1	123	70
26	4	14	9	4	4	115	66
27	5	16	10	3	1	126	72
28	10	16	8	1	0	140	80
29	3	14	13	3	2	118	67
30	3	16	9	4	3	117	67
Jumlah							491
Rataan							70

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator sarana dan prasarana termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 70% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024.

Tabel 9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024.

Pernyataan	Keterangan					JSP	%
	SS	S	RR	TS	STS		
1	20	14	1	0	0	159	91
2	3	6	8	11	7	92	53
3	3	4	9	12	7	89	51

4	11	19	4	1	0	145	83
5	18	16	1	0	0	157	90
6	1	1	7	16	10	72	41
7	1	1	8	14	11	72	41
8	15	20	0	0	0	155	89
9	15	19	1	0	0	154	88
10	1	1	3	17	13	65	37
11	10	22	3	0	0	147	84
12	1	4	17	10	3	95	54
13	9	20	5	0	1	141	81
14	1	0	15	16	3	85	49
15	8	15	10	2	0	134	77
16	3	9	13	8	2	108	62
17	2	7	15	9	2	103	59
18	16	18	1	0	0	155	89
19	1	2	12	17	3	86	49
20	18	16	0	0	1	155	89
21	13	21	0	1	0	151	86
22	2	2	6	16	9	77	44
23	2	2	5	18	8	77	44
24	7	8	15	4	1	121	69
25	7	9	15	3	1	123	70
26	4	14	9	4	4	115	66
27	5	16	10	3	1	126	72
28	10	16	8	1	0	140	80
29	3	14	13	3	2	118	67
30	3	16	9	4	3	117	67
Jumlah							2019
Rataan							67

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024

termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 67% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

Pembahasan

Pendapat tentang pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:295) belajar adalah kegiatan individu memperoleh, pengetahuan perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Dalam belajar tersebut individu menggunakan ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan yang dimiliki mahasiswa dari proses belajar harus mendapatkan hasil. Karena itu, hasil belajar yang dimaksud di sini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa setelah peserta didik menerima perlakuan dari dosen selaku pendidik. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Bila diteliti secara seksama, maka kemungkinan faktor yang berpengaruh dalam hambatan-hambatan dalam kegiatan itu dapat digolongkan dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator kondisi fisik dan psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga, lingkungan, interaksi dosen dengan mahasiswa, sarana dan prasarana. Berikut penjelasan dari indikator-indikator tersebut:

A. Kondisi Fisik

Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam olahraga. Sajoto (2002: 41), menyatakan kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus berkembang. Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak berbekas. Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan nilai hasil belajar. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada

indikator kondisi fisik termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 69% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

B. Psikologis

Djaali (2012: 109), menyatakan psikis adalah faktor yang berhubungan dengan intelegensi, perhatian, minat, bakat, emosi, dan motivasi. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran mahasiswa. Namun, diantara faktor-faktor psikologis mahasiswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Keadaan mental/psikologis yang bersifat sesaat maupun yang terus menerus sehat, segar, baik pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator psikologis termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 65% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

C. Lingkungan

Lingkungan berarti daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya, bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa, golongan atau kalangan serta semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan. Lingkungan sosial berarti kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku manusia dan interaksi antara manusia Depdiknas (2006:15). Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator lingkungan termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 66% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

D. Interaksi Dosen dengan Mahasiswa

Dosen yang kurang berinteraksi dengan mahasiswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Mahasiswa merasa ad ajarak dengan dosen yang mengajar, maka dari itu sulit untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Seorang dosen hendaknya selalu memperhatikan mahasiswanya yang kelihatan mengalami kesulitan dalam pelajaran yang diajarkannya dan seorang mahasiswa hendaknya juga sering untuk berkomunikasi dengan dosen pengajar sehingga terjadi suatu interaksi yang akhirnya proses belajar mengajar berjalan.

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator dosen termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 67% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

4. KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator kondisi fisik termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 69% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator psikologis termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 65% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator lingkungan termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 66% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator dosen termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 67% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA Angkatan 2024 pada indikator sarana dan prasarana termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 70% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality*, terj. Nurul Iman, *Motivasi dan Kepribadian 1* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 43-46.
- Abu Ahmadi. (1993). *Cara Belajar Yang Mandiri dan Sukses*. Aneka: Solo.
- Agus Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Anas Sudijono. (2003). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas sudijono. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- As'ari, D.K. (2007). *Mengenal Mahasiswa dan Seputar Organisasinya*. [online].Tanggal akses: 28 November 2014. Available FTP: pena-deni.com.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 1998. *Tes Prestasi. Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar Wilis Ratna. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dahar, R., (1991), *Teori-Teori Belajar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dede Tri Yulian. (2017). *Faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Eddy Purnomo,Dapan.(2013). *Dasar-Dasar Atletik*. Yogyakarta:Alfamedia.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani, 2017. *Tes dan Pengukuran Untuk Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Cetakan I. Yogyakarta. FADILATAMA
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Sajoto. (2002). *Pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Penidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Siyoto, S. & Sodik, A. 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sukardi, Dewa Ketut, 1983, *Dasar-dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2004, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumadi Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Tabrani, dkk. 1992. *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo